

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia agar dapat menjalani kehidupannya. Dengan pendidikan, seseorang diajarkan untuk menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya sehingga dapat hidup bermasyarakat dengan sebaik-baiknya. Dengan pendidikan seseorang diajarkan untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Pendidikan bahkan terjadi sejak seseorang berada dalam kandungan ibunya. Seperti yang dilakukan oleh banyak orang dengan cara memainkan musik dan membacakan buku cerita untuk bayi di dalam kandungan ibunya. Pendidikan adalah suatu kegiatan pembelajaran pengetahuan, keterampilan dan kebiasaan sekelompok orang yang diturunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran, pelatihan dan penelitian. Jadi, pendidikan tidak hanya mengajarkan ilmu pengetahuan saja tetapi juga mengajarkan keterampilan melalui kegiatan pelatihan dan penelitian. Pendidikan juga tidak terjadi perseorangan tetapi juga dalam sebuah kelompok baik kelompok besar maupun kelompok kecil.

Di lembaga pendidikan formal dari Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, pendidikan seni masuk dalam kurikulum pendidikan. Pendidikan seni sangat besar manfaatnya bagi peserta didik antara lain pendidikan seni dapat mengembangkan kreativitas peserta didik, memberikan ruang pada peserta didik untuk bebas berkreasi, dan mengembangkan kepribadian

peserta didik. Melalui pendidikan seni peserta didik dapat meningkatkan kemampuan berpikirnya dan keterampilannya serta mengembangkan minat dan bakat yang dimilikinya pendidikan seni itu antara seni tari, seni musik, seni teater dan seni rupa. Hal ini juga merupakan bentuk apresiasi peserta didik terhadap karya seni.

Dalam pembelajaran, strategi pembelajaran sangat menentukan hasil belajar. Pendidik harus pintar memilih strategi belajar yang sesuai dengan materi yang dibawakan dan situasi belajar. Strategi pembelajaran yang tepat dapat memicu semangat peserta didik dalam proses pembelajaran. Metode pembelajaran yang telah kita kenal selama ini adalah metode imitasi (meniru) dan metode drill (latihan). Metode meniru merupakan metode pembelajaran dimana siswa mendengar, melihat dan kemudian meniru apa yang guru jelaskan atau guru peragakan. Sedangkan metode drill merupakan metode pembelajaran dengan melakukan latihan secara berulang-ulang hingga siswa menjadi berhasil. Kedua metode ini sangat cocok digunakan dalam pembelajaran seni.

Salah satu kegiatan yang diadakan dalam pendidikan formal sebagai kegiatan diluar kegiatan belajar mengajar adalah kegiatan ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler dimaksudkan agar peserta didik dapat meningkatkan atau mengembangkan minat dan bakat di berbagai bidang di luar bidang akademik. Kegiatan ini dapat berupa olahraga dan juga seni. Salah satu bidang seni yang termasuk dalam kegiatan ekstrakurikuler adalah seni tari.

Seni tari adalah gerak terangkai yang berirama sebagai ekspresi atau ungkapan jiwa manusia yang di dalamnya terdapat unsur-unsur keindahan tari seperti wiraga (gerak), wirama (irama musik), wirasa (penjiwaan) dan wirupa (wujud). Sebuah tarian akan terlihat indah bila memiliki kombinasi gerakan dari beberapa anggota tubuh, diringi musik pengiring baik dari alat musik maupun musik internal, mengenakan tata busana dan tata rias yang sesuai dengan tema tarian yang dibawakan, dan memiliki desain lantai atau garis yang terlihat oleh penonton yang ditimbulkan oleh gerak penari.

Tarian yang menggambarkan wajah Indonesia adalah tarian tradisional. Tarian tradisional diwariskan secara turun-temurun sejak dahulu kala dari generasi ke generasi dan merupakan budaya bangsa Indonesia. Tarian ini diringi oleh alat musik tradisional daerah dimana tarian ini hidup dan berkembang. Busana tariannya pun menggunakan busana adat daerah. Sedangkan tarian yang merupakan bentuk baru dari tarian tradisional disebut tari kreasi. Tari kreasi merupakan tarian yang dikembangkan tanpa menghilangkan unsur tradisinya baik dari segi gerakannya, musik pengiring hingga kostum tari.

Sekolah Menengah Atas Katolik Pancasila Borong adalah salah satu sekolah di Kabupaten Manggarai Timur yang mengajarkan pendidikan seni tari dalam kegiatan ekstrakurikuler. Pengembangan bakat siswa-siswi SMAK Pancasila Borong dalam Kegiatan ekstrakurikuler, dipersiapkan dalam rangka pentas seni dan untuk mengikuti berbagai ajang perlombaan.

Siswa-siswi minat tari SMAK Pancasila Borong lebih cenderung memilih tarian-tarian yang berbau modern dan kurang berminat pada tarian-tarian yang dikreasikan dari ritus-ritus tradisional. Dalam penulisan ini peneliti ingin memperkenalkan tarian yang merupakan hasil modifikasi dari permainan caci masyarakat Manggarai.

Caci merupakan permainan uji ketangkasan para pria-pria Manggarai. Caci biasanya dimainkan atau dipentaskan pada saat upacara syukur panen, pembukaan lahan baru, ritual tahun baru dan untuk menyambut tamu-tamu penting. Tarian ini dimainkan oleh sepasang pria yang bertarung menggunakan cambuk dan perisai. Namun seiring perkembangan zaman, masyarakat terutama para pelajar kurang tertarik pada tarian ini. Hal ini juga disebabkan karena ragam gerak tarian caci yang terkesan monoton.

Untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan lapangan (PTL) dengan judul "Memperkenalkan Tari Caci Modifikasi Pada Siswa-Siswi Minat Tari SMAK Pancasila Borong Melalui Metode Imitasi dan Drill"

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang dapat diangkat dalam proposal ini adalah "Bagaimana proses memperkenalkan ragam gerak dan pola lantai tari caci modifikasi

pada siswa-siswi minat tari SMAK Pancasila Borong melalui metode imitasi dan drill?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penulisan proposal penelitian ini adalah untuk mengetahui proses memperkenalkan ragam gerak dan pola lantai tari caci modifikasi pada siswa-siswi minat tari SMAK Pancasila Borong melalui metode imitasi dan drill.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penulisan proposal penelitian ini antara lain :

1. Bagi siswa, untuk menumbuhkan semangat siswa mengikuti pelajaran seni tari.
2. Bagi guru, agar dapat mengembangkan keterampilan dalam pengajaran seni tari.
3. Bagi Program Studi Pendidikan Sendratasik, hasil penelitian ini dapat meningkatkan wawasan mahasiswa program studi Sendratasik tentang tari Caci modifikasi.
4. Bagi penulis, hasil penelitian ini akan dijadikan bahan penulisan tugas akhir guna memperoleh gelar sarjana pada program studi pendidikan Sendratasik Unwira Kupang. Selain itu juga untuk menambah wawasan penulis dalam bidang seni tari.